

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bekerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah melakukan suatu kegiatan, atau sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Bekerja juga berarti suatu perbuatan, usaha, tindakan, atau aktivitas manusia yang dilakukan dengan sengaja untuk memenuhi kebutuhan hidup atau mencapai suatu tujuan tertentu.¹ Berkerja merupakan bagian ibadah, yaitu pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rambu-rambu yang diperintahkan Allah Subhanahu wata'ala dan meninggalkan yang dilarang-Nya.²

Islam telah mengajarkan bahwa motivasi dan alasan bekerja adalah dalam rangka mencari karunia Allah subhanahu wata'ala. Tujuan bekerja adalah untuk mendapatkan harta agar seseorang dapat memenuhi kebutuhannya, menikmati kesejahteraan hidup dan perhiasan dunia. Pekerjaan yang dilakukan tersebut haruslah pekerjaan yang halal agar aktivitas bekerja ini juga bernilai ibadah.³ Tentunya dalam pandangan Islam agar harta yang didapatkan dari bekerja tersebut menjadi kepemilikan yang sah. Bekerja bukan merupakan sebab mendapatkan harta melainkan perwujudan dari pelaksanaan perintah syara'.⁴

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 704.

² Zulmaizarna, *Akhlak Mulia Bagi Para Pemimpin*, (Bandung: Pustaka Al-Fikriis, 2009), h.104.

³ Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Erlangga, 2012), h. 57.

⁴ M. Sholahuddin, *Azas-Azas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Perseda, 2007), h.67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang akan dapat terpenuhi kebutuhan-kebutuhannya secara terhormat apabila ia bekerja dan berusaha. Terlebih jika seseorang dapat memberikan sumbangsuhnya kepada masyarakat. Kerjasama dan tolong menolong kemasyarakatan akan terselenggara apabila para anggotanya bekerja dan berusaha.⁵ Sebagaimana Firman Allah dalam QS. At- Taubah: 105.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan Katakanlah, "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

Ayat tersebut menyebutkan suatu anjuran bagi umat manusia dan kaum muslimin agar bekerja dan berusaha mencari rezeki dalam rangka memperoleh pendapatan dan kekayaan atau kebutuhan-kebutuhan dalam bidang ekonomi.⁶ Al Qur'an mengajarkan bahwa bekerja dan berusaha adalah hal yang mutlak bagi manusia yang ingin mendapatkan rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, baik bagi diri sendiri dan keluarganya yang menjadi tanggungannya ataupun untuk kepentingan kemasyarakatan secara terhormat.⁷

Pada dasarnya Islam memberi kebebasan bagi manusia untuk mencari dan mengusahakan hartanya dalam rangka menjaga kelangsungan hidup di

⁵ Muhtadi Ridwan, *Al Qur'an dan Sistem Perekonomian*, (Malang: Uin Maliki Press, 2011), h. 49.

⁶ *Ibid*, h. 50.

⁷ *Ibid*, h. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia. Kebebasan yang diberikan Islam tentu saja tidak bebas nilai. Seorang Muslim dituntut harus mampu membingkai kebebasan yang ia miliki dalam pencarian harta dengan aturan syariah.⁸

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yakni mayoritas mata pencaharian penduduknya dengan mengendalikan bercocok tanam. Sebagian besar pertanian Indonesia dikelola oleh masyarakat pedesaan. Seperti halnya dengan wilayah yang berada di Pasaman, tepatnya di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, dalam struktur perekonomiannya sektor pertanian masih menjadi sektor yang paling dominan, selain itu sektor ini masih menyerap jumlah tenaga kerja yang besar pula, karena mayoritas penduduk Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur masih menggantungkan hidupnya melalui usaha pertanian.

Seorang laki-laki sebagai ayah maupun seorang perempuan sebagai ibu di dalam suatu keluarga memiliki kewajiban serta tanggung jawab bersama untuk merawat dan menjaga keutuhan keluarga. Untuk itu kedudukan ayah dan ibu di dalam keluarga memiliki hak yang sama untuk ikut melakukan perlindungan, menciptakan kebahagiaan, dan kesejahteraan keluarga.

Kehidupan masyarakat agraris yang pada awalnya bergantung pada peran tunggal kepala rumah tangga, ternyata belum sepenuhnya mampu mencukupi kebutuhan pokok ekonomi keluarga, seperti kebutuhan pangan, sandang serta biaya pendidikan anak-anak. Peran tunggal yang awalnya

⁸ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: Al Mujtahadah Press, 2014), h. 49.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sekarang mulai melahirkan sebuah perubahan, khususnya peran dalam menopang ekonomi keluarga demi mengatasi polemik perekonomian rumah tangga masyarakat agraris.

Hingga saat ini kelompok masyarakat bawah dihadapkan pada rendahnya akses terhadap sumber-sumber potensial. Dalam pemikiran ilmiah Islam, masalah wanita perlu digali untuk memantapkan keterlibatan wanita dalam pembangunan. Dalam perkembangan zaman, tentu saja peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan bekerja di luar rumah harus diseimbangkan, terlebih lagi dengan kondisi yang sekarang membuat kita tidak bisa menutup kemungkinan bahwa terkadang seorang istri dituntut untuk mampu berperan sebagai pencari nafkah.⁹

Para ibu dari keluarga yang berpenghasilan rendah, umumnya melakukan peran tambahan karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga. Meskipun suami berkewajiban sebagai pencari nafkah yang utama dalam keluarga, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga.

Bagi masyarakat mayoritas menengah ke bawah, dapat dikatakan bahwa citra monopoli laki-laki sebagai pencari nafkah sudah tidak bisa dipertahankan lagi, karena wanita di pedesaan mempunyai dua peranan yaitu; *pertama*, pada posisi sebagai istri/ ibu/ ibu rumah tangga mereka melakukan pekerjaan rumah tangga (sebagian dari proses produksi), yaitu suatu pekerjaan produktif yang tidak langsung menghasilkan pendapatan, tetapi

⁹ Euis Amelia, *Keadilan Distribusi Dalam Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), Cet. ke-1, h. 353.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan anggota-anggota lain melakukan pekerjaan mencari nafkah. *Kedua*, posisi sebagai pencari nafkah (tambahan pokok), peran ini dilakukan oleh perempuan karena tuntutan ekonomi sebagai akibat kemiskinan yang melanda keluarga, dimana laki-laki (kepala keluarga) tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan keluarga jika ia hanya bekerja sendirian.¹⁰

Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Marwani dan Ibu Nida yang menyanggah peran domestik sekaligus peran publik, yakni sebagai ibu rumah tangga dan petani/buruh tani (pencari nafkah) menjelaskan, bahwasanya dengan penghasilan suami mereka yang hanya mampu menghasilkan Rp.1.200.000 hingga Rp.1.800.000/bulannya belum bisa memenuhi kebutuhan keluarganya secara optimal terlebih untuk biaya pendidikan anak-anak.¹¹ Oleh sebab itu, perempuan di Dusun ini mengikutsertakan dirinya untuk andil sebagai pencari nafkah dalam usaha pertanian. Adapun rata-rata penghasilan yang mereka peroleh selama bekerja sebagai petani/buruh tani berkisar Rp.400.000 hingga Rp.900.000/ bulannya.

Adapun rincian pengeluaran dari pendapatan rumah tangga tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan untuk makanan pokok/minggu Rp.250.000-300.000 (Rp. 1.000.000- 1.200.000/ bulan).
- b. Kebutuhan untuk mandi dan cuci/ minggu Rp.50.000-100.000 (Rp. 200.000- 400.000/ bulan).

¹⁰ Hasbullah, *Potensi Desa Dalam Mengangkat Ekonomi Kerakyatan*, (Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2009), h. 4-5.

¹¹ Ibu Marwani dan Ibu Nida, Petani/Buruh Tani, *Wawancara*, Aek Bargot, 18 Oktober 2018.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Biaya sekolah anak-anak/ minggu Rp.200.000-250.000 (Rp.800.000-1.000.000/ bulan).

Islam menjadikan lelaki sebagai kepala keluarga, di pundaknya lah tanggung jawab utama lahir batin keluarga. Kaum laki-laki (suami) lah yang berkewajiban mencukupi segala kebutuhan rumah tangganya baik itu kebutuhan sandang, pangan, papan, keamanan, maupun pendidikan. Islam juga sangat proporsional dalam membagi tugas rumah tangga, kepala keluarga diberikan tugas utama untuk menyelesaikan segala urusan di luar rumah, sedang sang ibu memiliki tugas utama yang mulia, yakni mengurus segala urusan dalam rumah.

Dengan demikian, keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk suatu rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang perempuan yang begitu besar, baik dalam membimbing, mendidik anak, dan mendampingi suami. Namun demikian kebanyakan dari masyarakat menempatkan seorang ayah sebagai subjek, sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Sedangkan ibu lebih ditempatkan sebagai objek yang dengan kewajiban mengurus anak di rumah.

Husein Syahatah dalam bukunya yang berjudul “*Rumah Tangga Ekonomi Muslim*” mengemukakan bahwa peran perempuan secara garis besar dibagi kepada peran sebagai ibu, peran sebagai istri dan peran sebagai pendidik.¹² Kegiatan/aktivitas yang dianggap menjadi tanggung jawab perempuan (istri) meliputi kegiatan seperti seputar dapur (memasak),

¹² Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h.127.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurus rumah, sumur (mencuci), mengurus anak, mendidik anak, serta melayani kebutuhan biologis suami.¹³ Dimana tugas alami untuk pekerjaan seorang perempuan adalah mengurus rumah tangga, menjadi seorang istri, serta menjadi pendidik, pengatur dan pemeliharaan rumah tangga.

Namun, karena tuntutan ekonomi sebagai akibat kemiskinan yang melanda keluarga, dimana laki-laki (kepala keluarga) tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan keluarga jika ia hanya bekerja sendirian, oleh sebab itu para kaum perempuan di Dusun Aek Bargot Nagari Cubadak tersebut, selain menjalankan peran utamanya sebagai seorang istri dan ibu bagi anak-anaknya mereka juga ikut berperan sebagai pencari nafkah demi tercukupinya kebutuhan keluarga.

Pada umumnya wanita bekerja bukanlah semata-mata untuk mengisi waktu luang atau mengembangkan karir, melainkan dilakukan untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena pendapatan yang diperoleh suaminya kurang mencukupi sehingga banyak wanita yang bekerja di bidang formal dan informal. Wanita sebagai pencari nafkah berusaha untuk membantu/ menunjang perekonomian keluarganya. Kegiatan mencari nafkah bagi wanita adalah segenap kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga, di luar pekerjaan rumah tangga untuk mendapatkan pendapatan bagi dirinya ataupun bagi keluarganya.

Acheton (1981), mengemukakan tentang kehidupan petani, khususnya petani penggarap, masyarakat petani mengalami kemiskinan dan

¹³ Peran ganda perempuan dalam keluarga, (On-line), tersedia di <http://mbaawoeland.blogspot.co.id/2011/12/peran-ganda-perempuan.html> (25 Januari 2019).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakpastian perekonomian, karena mereka tidak memiliki lahan pertanian sendiri, tetapi hanya sebagai buruh atau penggarap. Sedangkan Mubyarto, Yuswanto, dan Mukhlis (1984), mengemukakan bahwa sebagian besar petani bukan pemilik lahan dan merupakan kegiatan yang menghasilkan imbalan yang paling rendah. Adanya kendala tersebut, petani dan anggota rumah tangganya harus meningkatkan mekanisme kerjanya, agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya. Semua anggota rumah tangganya harus bekerja termasuk istri petani.

Hal ini terbukti penulis temukan di lapangan, dari hasil observasi awal yang penulis lakukan bahwasanya kaum perempuan di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman adalah salah satu contoh kaum perempuan berjumlah 20 orang yang sudah menerapkan perannya secara aktif sebagai pencari nafkah yakni dengan bekerja sebagai petani/buruh tani untuk andil dalam ekonomi rumah tangga. Dari mereka yang bekerja sebagai petani sekaligus sebagai buruh tani sebanyak 11 orang, sedangkan yang menekuni pekerjaan sebagai petani saja sebanyak 18 orang dan 2 orang buruh. Para kaum perempuan di Dusun tersebut mulai menekuni pekerjaannya sebagai pencari nafkah dimulai sejak berumah tangga.

Menurut Abdul A'la Al-Maududi dalam bukunya, *al-Hijab*, al-Maududi menerangkan bahwa peranan wanita dalam Islam adalah menjadi seorang ibu rumah tangga. Oleh karena itu, jika suami termasuk orang yang mampu bekerja dan berusaha, kewajiban istri adalah mengatur urusan rumah tangga. Wanita adalah pemimpin dalam rumah tangganya, dan akan diminta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Namun karena keadaan ekonomi, mereka ikut berperan sebagai pencari nafkah dengan bekerja sebagai petani/buruh tani untuk memenuhi kebutuhan keluarganya walaupun sebenarnya kewajiban untuk menafkahi keluarga dipikulkan kepada suami.

Berikut data penduduk Dusun Aek Bargot berdasarkan jenis mata pencaharian:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Dusun Aek Bargot Berdasarkan
Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani/ Buruh Tani	45	35
2.	Pedagang	4	8
3.	PNS	2	4
4.	Pegawai Honorer	2	4
5.	Buruh Pabrik/ Bangunan	2	-
6.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	1	1
Jumlah		56	52

Sumber: Data Kependudukan Kantor Wali Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, Februari 2019.

Dengan perkembangan zaman tertentu saja peran wanita sebagai peran ibu rumah tangga dan bekerja di luar rumah diseimbangkan, terlebih lagi dengan kondisi ekonomi yang sekarang membuat kita tidak bisa menutup mata bahwa kadang-kadang istripun dituntut untuk mampu juga berperan sebagai pencari nafkah.

Wanita sebagai ibu berhak untuk menentukan dan berhak ikut melakukan kekuasaan bagi keselamatan dan kebahagiaan baik dalam bidang imaterial maupun material seluruh anggota. Menurut pengamatan kondisi wanita di Dusun Aek Bargot ternyata menunjukkan peran istri petani dan suami saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian pula dalam kehidupan rumah tangga petani pada umumnya menunjukkan masih banyak yang tergolong miskin. Untuk itu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya, semua anggota rumah tangga harus bekerja termasuk istri petani. Dengan adanya usaha yang dilakukan oleh ibu rumah tangga ini dapat meningkatkan perekonomian keluarga dalam membantu suami untuk menghidupi keluarga.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai peran kaum petani perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya yang di tulis dalam sebuah karya ilmiah dengan judul: **“PERAN KAUM PEREMPUAN MASYARAKAT AGRARIS DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Terhadap Petani Perempuan Di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi permasalahan ini pada Peran Kaum Petani Perempuan di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana peran kaum petani perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?
2. Apa saja kendala/hambatan peran kaum petani perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap kaum petani perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana peran kaum petani perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala/hambatan peran kaum petani perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
3. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap kaum petani perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Sedangkan yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah intelektual tentang pemikiran Ekonomi Syariah dan kaitannya dalam kehidupan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagai bahan referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya.
3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada program S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Adapun pertimbangan penulis memilih lokasi ini disebabkan di Dusun Aek Bargot ini banyak istri yang berperan sebagai pencari nafkah dengan bekerja sebagai petani/buruh tani guna membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah kaum petani perempuan di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah peran kaum petani perempuan masyarakat agraris dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

3. Populasi dan Sample

Populasi adalah sekumpulan/ keseluruhan subjek yang hendak diteliti berdasarkan lokasi penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kaum petani

¹⁴ Bambang Waruyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h.44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang berjumlah 35 responden. Namun, setelah diteliti ternyata kaum petani perempuan yang bekerja secara aktif hanya 20 responden. Oleh karena itu, peneliti menetapkan 20 responden untuk dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusaha tani serta kaum perempuan yang aktif bekerja sebagai petani/buruh tani sesuai dengan kriteria fenomena yang diteliti.

4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari kaum perempuan masyarakat agraris yang berperan sebagai petani/buruh tani di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
- b. Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan topik ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data tersebut maka penulis akan menggunakan instrument sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada responden yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Angket yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh para responden untuk mendapatkan data yang menguatkan penelitian ini.
- d. Dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen-dokumen dari Kantor Wali Nagari Sontang Cubadak, Dusun Aek Bargot Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman dan dokumen dari kaum petani perempuan, untuk melengkapi data-data dan informasi yang penulis perlukan.

6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa data yang bersifat *deskriptifkualitatif*, dimana setelah data terkumpul kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

7. Metode Penulisan

Setelah data tersebut diperoleh maka, penulis membahas dengan menggunakan metode Deduktif, yaitu penulis mengemukakan kaidah-kaidah atau pendapat yang umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Penelitian Terdahulu

1. Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Sembako Kedai Rumahan Di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marapoyan Damai Kota Pekanbaru). No. Skripsi 2015355 EI. Fakultas Syariah dan Hukum. Pengarang ADE MELISA. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa peran ibu rumah tangga pada satu sisi menjalankan fungsinya sebagai ibu rumah tangga. Perempuan tidak hanya memiliki tugas utama, sebagai pedagang mereka mampu membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Dalam usaha menjalankan kedua peran ini, terutama usaha keluarga dalam penelitian ini telah meningkatkan ekonomi keluarga sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.
2. Kontribusi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Wanita Pedagang Kaki Lima di Pasar Inpers Kaki Lima). No. Skripsi: 2012136 EI. Fakultas Syariah dan Hukum. Pengarang MUZAINAH. Dalam skripsi ini disimpulkan factor yang menyebabkan ibu-ibu pedagang kaki lima pasar Inpres Bangkinang ikut serta kerja membantu pendapatan keluarga dengan cara berjualan di karenakan penghasilan suami tidak mencukupi memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah peran perempuan (istri) yang dilakukan oleh para istri dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada penelitian tersebut sebagai pedagang/usaha sembako kedai rumahan dan lokasi pekerjaannya berada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dalam rumah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis peran perempuan (istri) dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga sebagai petani/buruh tani dan lokasi pekerjaannya berada di luar rumah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh kemudahan pemahaman pembaca dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan letak geografis, demografis, profil petani perempuan, sosial ekonomi masyarakat dan adat istiadat.

BAB III : TINJAUAN TEORI TENTANG PERAN PEREMPUAN BEKERJA DALAM ISLAM.

Pada bab ini membahas tentang tinjauan teori tentang pengertian bekerja dan peran perempuan, dasar hukum perempuan bekerja, pendapat ulama tentang perempuan yang bekerja di luar rumah, dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh perempuan yang bekerja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan peran kaum petani perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, kendala/hambatan peran kaum petani perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Dusun Aek Bargot Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, tinjauan Ekonomi Syariah terhadap kaum petani perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

BABV : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan hasil penelitian dan saran penulis berdasarkan penelitian.